

**SOSIALISASI GERAKAN EDUKASI MENABUNG ANAK SEKOLAH (GEMAS)
DENGAN MEMBAGIKAN CELENGAN UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA KELAS 4 MI MA'UNAH SARI DESA TANAH ABANG**

Sintia Jasmuni

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi,
Universitas Merangin, Jl.Jendral Sudirman, KM.02 Pematang Kandis Bangko.

Alamat e-mail: jasmunisintia@gmail.com

ABSTRACT

Socialization is one of the important methods in the educational process, where its purpose is to provide understanding of a certain concept or practice to individuals or groups within society. One relevant example of socialization is the introduction of the importance of saving in financial management. Saving is an activity that involves setting aside a certain amount of money over a period of time to be used in the future. The importance of financial understanding applies not only to adults or parents but also to young children. Therefore, it is essential to provide understanding and build good habits from an early age that will be beneficial in the future. The purpose of this saving socialization activity is to train school children to set aside part of their money for savings.

Keywords: *Saving, Saving Knowledge, Saving Behavior.*

ABSTRAK

Sosialisasi merupakan salah satu metode yang penting dalam proses pendidikan, di mana tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman tentang suatu konsep atau praktik kepada individu atau kelompok masyarakat. Salah satu contoh sosialisasi yang relevan adalah mengenai pentingnya menabung dalam pengelolaan keuangan. Menabung merupakan kegiatan yang melibatkan penyisihan sejumlah uang dalam periode waktu tertentu untuk digunakan di masa depan. Pentingnya pemahaman tentang keuangan tidak hanya berlaku bagi orang dewasa atau orang tua, tetapi juga penting bagi anak-anak usia dini. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman dan membentuk kebiasaan baik sejak dini yang dapat bermanfaat di masa depan. Tujuan dari kegiatan sosialisasi menabung ini adalah untuk melatih anak-anak Sekolah dalam menyisihkan uang untuk ditabung.

Kata Kunci: Menabung, Pengetahuan Menabung, Perilaku menabung

A. Pendahuluan

Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan atau uang dalam jangka waktu tertentu untuk digunakan di masa depan, baik untuk kebutuhan yang terencana maupun yang tidak terduga. Untuk mencapai kegiatan menabung yang berkelanjutan tentunya perlu diimbangi dengan

pengetahuan tentang menabung yang mencakup pemahaman mengenai konsep menabung, pentingnya menabung untuk pengelolaan keuangan yang sehat, manfaat menabung seperti meningkatkan hemat, mandiri, menghargai uang, mewujudkan impian, melatih kesabaran, dan menghindari perilaku berhutang

(Lejap et al., 2023) Pengetahuan menabung ini juga tidak terlepas dari dan atau arus melibatkan dan membiasakan perilaku menabung yang melibatkan kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin untuk ditabung, mengatur pengeluaran sesuai dengan prioritas, mempertimbangkan tujuan jangka panjang, dan konsisten dalam melakukan penyisihan dana (Subhananto, 2024).

Kegiatan menabung ini akan berjalan bila sejak dini sudah diajarkan pengetahuan tentang menabung, perilaku dan kebiasaan yang dilakukan sejak dini. Menabung sejak dini merupakan suatu praktek keuangan yang sangat penting dan memiliki banyak manfaat. Beberapa manfaat menabung sejak dini yakni *pertama*, pembiasaan yang baik yang mana menabung sejak dini membantu membentuk kebiasaan yang baik dalam mengelola uang. Anak-anak yang terbiasa menabung sejak usia muda cenderung akan menjadi individu yang lebih disiplin dalam mengatur keuangan di masa dewasa. *Kedua*, pengenalan nilai uang yang mana melalui menabung, anak-anak akan belajar mengenali dan menghargai nilai uang. Mereka akan memahami betapa sulitnya untuk mendapatkan uang dan akan lebih berhati-hati dalam menghabiskannya (*Keputusan Investasi Dalam Menghadapi Isu Resesi 2023*, 2023).

Ketiga, persiapan untuk masa depan hal ini menunjukkan bahwa menabung sejak dini memberikan persiapan finansial yang lebih baik untuk masa depan. Anak-anak yang terbiasa menabung memiliki tabungan yang dapat digunakan untuk keperluan mendesak atau untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan di masa yang akan datang,

seperti pendidikan tinggi, pembelian rumah, atau perjalanan. *Keempat*, mengajarkan Kemandirian hal ini bertujuan mengajarkan anak-anak untuk mandiri secara finansial. Mereka belajar untuk bergantung pada diri sendiri dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dengan menggunakan tabungan yang mereka miliki (Riski, 2023). *Kelima*, pelajaran tentang perencanaan keuangan bahwa menabung sejak dini juga merupakan pelajaran penting tentang perencanaan keuangan. Anak-anak akan belajar bagaimana membuat anggaran, menetapkan tujuan keuangan, dan memprioritaskan pengeluaran mereka. *Keenam*, mengurangi risiko keuangan di masa depan yang berarti dengan memiliki tabungan yang cukup, anak-anak akan lebih siap menghadapi situasi keuangan yang tidak terduga di masa depan, seperti kehilangan pekerjaan atau kebutuhan kesehatan mendesak.

Ketujuh, menumbuhkan rasa bangga dan percaya diri, artinya kesuksesan dalam menabung akan meningkatkan rasa bangga dan percaya diri anak-anak. Mereka akan merasa berhasil dan mampu mengelola uang mereka sendiri dengan baik (Henny, 2019). Dengan banyaknya manfaat dari menabung, penting dilakukan sosialisasi dan memberikan edukasi terkait keuangan serta menabung yang penting bagi anak usia dini agar mereka dapat memahami konsep mengatur keuangan dan menabung sebagai kebiasaan yang baik di masa depan. Sekolah MI MA'UNAH SARI, yang terletak di Desa tanah abang kecamatan pamenang menjadi fokus utama dari Program Kerja KKN Prodi Pendidikan Ekonomi yang bertujuan untuk menyosialisasikan Gerakan

Edukasi Menabung anak sekolah (GEMAS) Sejak Usia Dini. Anak-anak yang berusia sekitar sembilan hingga sepuluh tahun, memerlukan pemahaman dan pelatihan tentang pentingnya menyisihkan uang jajan mereka melalui menabung.

Strategi utama dalam kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang menabung kepada anak-anak usia dini, sambil memanfaatkan media perantara seperti celengan sebagai alat untuk melatih pengetahuan dan kreativitas mereka (Wutun, 2023). Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat belajar, serta memungkinkan interaksi langsung antara anak-anak dengan materi pembelajaran. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan memberikan manfaat yang positif dan pengetahuan yang berharga bagi siswa Sekolah MI MA'UNAH SARI, dengan menambah pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan melalui menabung (Pulungan, 2019). Bagi mahasiswa, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pengalaman nyata dalam memberikan kontribusi melalui sosialisasi kepada anak-anak Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Kegiatan sosialisasi penyuluhan kepada anak-anak, yang diselenggarakan dengan nama Gerakan Edukasi Menabung Anak sekolah (GEMAS) dilakukan dengan membagikan celengan kepada mereka untuk melatih dan memberikan edukasi tentang pentingnya menabung sejak dini. Acara sosialisasi ini diadakan pada hari Senin, 5 Januari 2025, di MI MA'UNAH SARI yang terletak di

Desa tanah abang, kecamatan Kupang Pamenang. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak di Sekolah MI MA'UNAH SARI yang berusia antara sembilan hingga sepuluh tahun, dengan jumlah peserta sebanyak sepuluh orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan secara langsung atau tatap muka. Persiapan dilakukan dengan kunjungan ke lokasi kegiatan, pembekalan kepada anggota. Salah satu kelompok KKN oleh kepala sekolah MI MA'UNAH SARI, dan koordinasi dengan instansi terkait.

Pada saat pelaksanaan kegiatan, materi yang disampaikan meliputi pengertian menabung, manfaatnya, pentingnya hemat dan rajin menabung, contoh praktik menabung, dan motivasi untuk menabung (Fatiksari, 2022). Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya menabung sejak dini, karena menabung dianggap memiliki manfaat yang positif. Selain itu, dilakukan juga sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman seputar materi kegiatan, di mana peserta dapat bertanya tentang konsep menabung, manfaatnya, serta contoh praktiknya. Selama sesi ini, peserta juga dapat berbagi pandangan dan keinginan mereka terkait menabung (Marlina, 2019). Terakhir, celengan dibagikan kepada anak-anak untuk melatih dan memotivasi mereka dalam menyisihkan uang melalui menabung.

Sosialisasi ini berlangsung di sekolah MI MA'UNAH SARI, yang terletak di desa tanah abang, kecamatan Pamenang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum Pelaksanaan kegiatan ini Mahasiswa sudah terlebih dahulu mendatangi kepala sekolah untuk mendapatkan izin dan dukungan dari pihak Sekolah MI MA'UNAH SARI, yang memberikan izin dan fasilitas untuk menyelenggarakan acara tersebut. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan ilmu pengetahuan dan pelatihan kepada peserta, yang merupakan fokus utama dari kegiatan ini. Sebagian

besar peserta kegiatan belum memiliki pengalaman dalam menabung dengan cara menyisihkan uang jajan dari orang tua atau keluarga. Namun, setelah penyampaian materi, peserta mulai memahami konsep menabung, manfaatnya, dan mereka juga mulai menghargai uang dengan lebih bijak, dengan memilih untuk menghemat uang jajan mereka untuk ditabung.



Sumber : Dokumentasi Pelaksana (2026)
Gambar 1. Pemaparan Materi

Meskipun terdapat beberapa faktor pendukung, seperti minat dan antusiasme peserta yang tinggi selama kegiatan, serta dukungan dari pihak sekolah, namun terdapat juga faktor penghambat, seperti kondisi cuaca yang buruk dan keterbatasan waktu. Namun kegiatan tetap berlangsung sesuai tujuan yang hendak dicapai yakni pemaparan materi tentang menabung dari salah satu anggota KKN program studi Pendidikan ekonomi di desa tanah abang, sampai pembagian celengan untuk anak-anak Sekola MI MA'UNAH SARI yang terdistribusikan dengan tepat. Peserta didik merespon dengan baik input materi yang diberikan hingga pelaksana dapat menerima outpun yang juga diarpkan selama kegiatan sosialisasi ini dilakukan.



Sumber : Dokumentasi Pelaksana (2026)
Gambar 2. Pembagian Celengan



Sumber : Dokumentasi Pelaksana (2026)

Gambar 3. Foto bersama peserta, wali kelas 4 dan kepala sekolah

D. Kesimpulan

Melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada anak-anak, mahasiswa dan staf akademik serta komunitas akademik lainnya berpartisipasi aktif dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya di dalam lingkungan perkuliahan ke dalam praktik nyata di masyarakat.

Dalam hasil kegiatan ini, semua pihak yang terlibat, termasuk pelaksana kegiatan, pihak yang mengelola tempat kegiatan, dan peserta, menunjukkan antusiasme yang tinggi serta memberikan respon yang positif. Anak-anak Sekolah MI MA'UNAH , sebagai peserta kegiatan, turut aktif dalam berbagai kegiatan seperti sesi tanya jawab dan diskusi tentang menabung, serta menunjukkan antusiasme yang besar terhadap penyisihan uang jajan mereka di celengan yang telah dibagikan.

SARAN KEGIATAN LANJUTAN

Saran untuk kegiatan lanjutan dari kegiatan sosialisasi ini selain bentuk workshop perlu dilakukan juga kunjungan ke bank untuk memberikan pemahaman langsung kepada anak-anak tentang berbagai produk perbankan, proses menabung di bank, dan pentingnya memiliki

rekening tabungan. Selanjutnya pihak Sekolah MI MA'UNA SARI juga berharap dapat dilakukannya kompetisi menabung antar siswa untuk mendorong mereka menyisihkan lebih banyak uang dalam tabungan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatiksari, N. (2022). SOSIALISASI MENABUNG SEJAK DINI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT MENABUNG SISWA KELAS 6 SD NEGERI SENDEN 2. 2(2), 3883–3890.
- Henny. (2019). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. 1(1), 194–199.
- Keputusan investasi dalam menghadapi isu resesi 2023. (2023). 4(225), 474–481. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20036>
- Lejap, H. H. T., Wutun, M. B. M. G., Mau, I. T. B., & Henny, A. (2023). Determinan perilaku menabung pada mahasiswa di NTT: Peran kontrol diri sebagai variabel intervening Pendahuluan. 7(1), 114–132.

- Marlina. (2019). Gerakan menabung sejak dini di rowosari. 01(01), 27–32.
- Pulungan. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. 1(1), 296–301.
- Riski. (2023). Meningkatkan Kesadaran Budaya Menabung Sejak Dini Pada Anak-anak Pengajian Masjid Istiqomah di Nagari Batang Arah Tapan. 2(4), 346–351.
- Subhananto. (2024). Pendampingan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran di sekolah dasar. 2(1), 58–66.
- Wutun. (2023). Enrichment: Journal of Management Financial attitude and financial behavior analysis towards student financial literacy in Kupang City. 13(1).